

BAB III

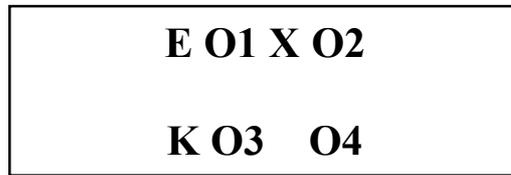
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan berguna untuk tujuan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Oleh karenanya, di dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah metode yang tepat untuk membantu jalannya penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (*experimental*). Menurut Sutedi (2012:12) dalam penelitian eksperimental terdapat kegiatan mengontrol, memanipulasi dan observasi sehingga disebut sebagai penelitian murni. Selain itu, dijelaskan oleh Cresswell (2015: 576) bahwa penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji suatu ide (atau praktik, atau prosedur) guna menentukan apakah ide tersebut memengaruhi hasil atau *variable dependen*. Pada penelitian ini akan diuji penggunaan kartu *kana* “AKAITO” sebagai media pembelajaran untuk membantu penguasaan huruf *hiragana* bahasa Jepang dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media kartu *kana* “AKAITO”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni (*true experimental design*). Desain eksperimen murni yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media kartu *kana* “AKAITO”, sedangkan kelompok control tidak diberikan perlakuan.

Gambar 3.1
Pretest-Posttest Control Group Design



(Sugiyono, 2015:76)

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

X : *Treatment* (penerapan media kartu kana *AKAITO*)

O1 : Nilai *pretest* kelompok eksperimen

O2 : Nilai *posttest* kelompok eksperimen

O3 : Nilai *pretest* kelompok kontrol

O4 : Nilai *posttest* kelompok kontrol

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta kelas X. Menurut Arikunto (2013:173-174) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas X IPS 2 dan kelas X IPS 3.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Pertimbangan ahli dalam hal ini adalah pertimbangan dari guru mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Sampel berjumlah 50 orang, siswa kelas X IPS 2 sebanyak 26 orang digunakan menjadi kelas eksperimen, dan 24 orang siswa kelas X IPS 3 digunakan sebagai kelas kontrol.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berlokasi di jalan Magelang, Karangwaru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester kedua yaitu tahun ajaran 2017/108 pada tanggal Maret – April 2018.

Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kelas	Kegiatan
1.	Kamis, 1 Maret 2018	X MIPA I	Uji Instrument soal tes
2.	Selasa, 6 Maret 2018	X IPS 2 (kelas eksperimen)	Pelaksanaan <i>pretest</i> dan <i>treatment I</i>
3.	Kamis, 8 Maret 2018	X IPS 3 (kelas kontrol)	Pelaksanaan <i>pretest</i>
4.	Selasa, 13 Maret 2018	X IPS 2 (kelas eksperimen)	<i>Treatment II</i>
5.	Selasa, 20 Maret 2018	X IPS 2 (kelas eksperimen)	<i>Treatment III</i>
6.	Selasa, 27 Maret 2018	X IPS 2 (kelas eksperimen)	<i>Posttest</i>
7.	Kamis, 29 Maret 2018	X IPS 3 (kelas kontrol)	<i>Posttest</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes dan angket. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dilakukan pengumpulan data menggunakan tes berupa hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini untuk mengetahui perbandingan hasil pembelajaran huruf *hiragana* kelas eksperimen menggunakan kartu *kana* "AKAITO" dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan kartu *kana* "AKAITO". Pengumpulan data melalui angket sendiri merupakan teknik pengumpulan data berupa hasil jawaban dari angket tertutup (skala Guttman) pada kelas eksperimen. Tujuan digunakannya angket tersebut adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran huruf *hiragana* menggunakan kartu *kana* "AKAITO".

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2009:155) instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan secara garis besar digolongkan menjadi dua, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan kedua golongan instrumen tersebut. Penjelasan tentang instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Pada penelitian ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum diberikannya *treatment*, sedangkan *posttest* sendiri dilakukan setelah diberikannya *treatment*. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal sejauh mana penguasaan huruf *hiragana* pembelajar sebelum diberikan *treatment* menggunakan media kartu *kana* "AKAITO". Sedangkan *posttest* sendiri bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan huruf *hiragana* setelah diberikannya *treatment*. Peneliti ingin mengukur kemampuan penguasaan huruf *hiragana* pembelajar, maka dari itu soal *pretest* dan *posttest* berupa 20 cara baca huruf *hiragana*. Semua soal yang dibuat telah memuat hampir 97% karakter huruf *hiragana*. Sebelum diberikan *pretest*, terlebih dahulu tiap butir soal telah diuji validitasnya. Berikut adalah tabel kisi-kisi soal tes:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Tes

No.	Standar Penilaian	Isi Materi	Lembar Soal	Jumlah Soal	Total Soal	Skor	Sub Total
1.	Mampu memilih cara baca huruf <i>hiragana</i> dari huruf <i>romaji</i> dengan tepat	あおい、えい が、ひるごは ん、ともだ ち、きれい、 くろい、やさ しい、やす み、ろうそ く、にわとり	Pilihan Ganda	10			
2.	Mampu memilih cara baca huruf <i>hiragana</i> yang tepat	<i>Youbi, Jugyou,</i> <i>Gyuudon,</i> <i>Ryoushin,</i> <i>Myuki, Shuuji,</i> <i>Tenjyo,</i> <i>Shokyuu,</i> <i>Kyuuujyuu,</i> <i>Kyoudai</i>	Pilihan Ganda	10	20	1	20
Total				20	20	1	20

Standar Penilaian

$$Skor = \frac{Jumlah\ benar}{2}$$

a. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal berguna untuk menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

1) Analisis Tingkat Kesukaran

Menurut Sutedi (2011:214) rumus untuk mengetahui tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan:

TK : Tingkat Kesukaran

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sample kelompok atas dan kelompok bawah

Penafsiran

TK : 0,00 – 0,25 Sukar

TK : 0,26 – 0,75 Sedang

TK : 0,76 – 1,00 Mudah

Berikut adalah tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran tes:

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukran Soal Tes

Analisis Tingkat Kesukaran		
No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,9	Mudah
2	0,8	Mudah
3	0,7	Sedang
4	0,8	Mudah
5	0,9	Mudah
6	0,7	Sedang
7	0,5	Sedang
8	0,6	Sedang
9	0,25	Sukar
10	0,7	Sedang
11	0,5	Sedang
12	0,7	Sedang
13	0,7	Sedang
14	0,6	Sedang
15	0,25	Sukar
16	0,6	Sedang
17	0,6	Sedang
18	0,25	Sukar
19	0,3	Sedang
20	0,7	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan tingkat kesukaran tes menunjukkan bahwa terdapat soal dengan kategori mudah sebanyak 20% (1, 2, 4, 5), soal kategori sedang sebanyak 55% (3, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20), dan soal kategori sukar sebanyak 15% (9, 15, 18). Berdasarkan dari

data tersebut juga dapat dikatakan bahwa distribusi tingkat kesukaran telah mencakup semua katagori.

2) Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda pada soal pilihan ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan

DP : Daya Pembeda

BA : Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : Jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah sample kelompok atas dan kelompok bawah

Penafsiran

DP : 0,00 – 0,25 = rendah (lemah)

DP : 0,26 – 0,75 = sedang

DP : 0,76 – 1,00 = tinggi (kuat)

Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan daya pembeda:

Tabel 3.5
Perhitungan Daya Pembeda Soal Tes

Analisis Daya Pembeda		
No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,25	Rendah
2	0,4	Sedang
3	0,6	Sedang
4	0,4	Sedang
5	0,25	Rendah
6	0,6	Sedang
7	0,75	Sedang
8	0,9	Tinggi
9	0,25	Rendah
10	0,6	Sedang
11	0,9	Tinggi
12	0,25	Rendah
13	0,5	Sedang
14	0,75	Sedang
15	0,25	Rendah
16	0,75	Sedang
17	0,9	Tinggi
18	0,25	Rendah
19	0,4	Sedang
20	0,4	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan daya pembeda soal tes menunjukkan bahwa terdapat 6 soal yang memiliki daya pembeda rendah, 11 soal tes memiliki daya pembeda sedang, dan 3 soal tes memiliki daya pembeda tinggi.

b. Uji Validitas

Menurut Misbhauddin dan Hasan (2014:298) uji validitas merupakan uji persyaratan sebuah instrument untuk dapat dikatakan layak atau tidak yang akan nantinya akan dipergunakan sebagai alay unutk mengumpulkan data yang baik. Instrumen yang diujikan telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing II selaku *expert judgement*. Setelah mendapatkan persetujuan dari *expert judgement* bahwa instrument tersebut layak digunakan, kemudian untuk memenuhi validitas, instrument telah diujicobakan kepada siswa kelas X MIPA 1 sebanyak 30 orang. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas soal setelah diolah menggunakan program SPSS 21 dengan uji *Bivariate Correlations*.

Berikut merupakan tabel uji validitas soal:

Tabel 3.6
Validitas Soal

No Soal	Valid/ Tidak Valid
1	Valid
2	Valid
3	Valid
4	Valid
5	Valid
6	Valid
7	Valid
8	Valid
9	Tidak Valid
10	Valid
11	Valid
12	Valid
13	Valid
14	Valid
15	Tidak Valid
16	Valid
17	Valid
18	Valid
19	Valid
20	Valid

Berdasarkan tabel diatas, terdapat dua soal yang tidak valid dan terdapat 18 soal yang valid. Soal yang tergolong dalam kategori tidak valid yaitu soal nomor 9 dan 15, kemudian soal tersebut (diganti) atau ditiadakan.

c. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliable apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama. Untuk reliabilitas soal, data diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*, dan hanya menggunakan soal yang valid untuk mengetahui realibilitasnya. Berikut merupakan tabel uji reliabilitas soal:

Tabel 3.7
Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
M 0.910	18

Menurut Trihendradi (2011:217) syarat nilai dari *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6. Nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel diatas adalah 0,910. Nilai tersebut lebih besar dari pada nilai yang dipersyaratkan yaitu 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen pada penelitian ini reliabel.

2. Angket

Angket atau kuesioner (*Questionnaire*) merupakan masalah-masalah tertentu yang termuat dalam pertanyaan tertulis (daftar) yang ditujukan kepada peserta didik, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik (responden). Menurut Sukmadinata (2015:219) angket merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung dari responden. Selain itu, Arikunto (2006:151) mengemukakan bahwa angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam

penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan kartu *kana* “AKAITO” dalam pembelajaran huruf Jepang guna meningkatkan kemampuan cara baca huruf *hiragana*. Angket dalam penelitian ini memuat 10 pernyataan angket tertutup tentang kesan siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang dan pembelajaran huruf Jepang menggunakan kartu *kana* “AKAITO”. Ditambah lagi tiga pertanyaan angket terbuka terkait tanggapan siswa mengenai kelebihan dan kekurangan kartu *kana* “AKAITO”. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi angket:

Tabel 3.8
Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Indikator	Jumlah	Nomor Soal
1.	Tanggapan siswa terhadap huruf Jepang	4	1, 2, 3,4
2.	Tanggapan siswa terhadap media	1	5
3.	Penerapan orientasi <i>hiragana</i> menggunakan kartu <i>kana</i> “AKAITO”	1	6
4.	Menambah motivasi siswa	1	7
5.	Keefektifan media kartu <i>kana</i> “AKAITO”	3	8, 9, 10
6.	Pendapat siswa terhadap kartu <i>kana</i> “AKAITO”	3	11, 12, 13

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mendapat kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2010:142) analisis data merupakan pengelompokan data yang didasarkan pada variable dan jenis responden; variabel dan jenis responden yang ditabulasikan, penyajian data pada setiap variabel, serta perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan uji hipotesis. Pada penelitian ini digunakan program SPSS 21 untuk mengolah uji instrumen, hasil tes dan angket secara statistik parametrik. Oleh karena itu statistik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik Analisis Data Tes

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diujikan. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorof-Sminov Test* pada program aplikasi SPSS versi 21. Apabila nilai probabilitas yang dihasilkan dengan rumus tersebut lebih dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki varian yang sama dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara satu sampel dengan sampel lainnya. Peneliti menggunakan data *pretest* pada masing-masing kelas kontrol dan eksperimen, dan menganalisis data menggunakan ANOVA pada program aplikasi SPSS versi 21. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen.

c. Uji Beda Rata-Rata

Uji beda rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidaknya signifikan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, uji beda rata-rata juga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan penguasaan huruf *hiragana* pada kedua sampel yang digunakan. *Data pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol akan digunakan dalam menguji beda rata-rata. Analisis data beda uji rata-rata pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik dengan rumus uji-t dua sampel (*independent sample t-test*). Rumus uji-t dua sampel adalah sebagai berikut:

Rumus
Independent Samples T-test

$$t = \frac{Mx - My}{SEM\ x - y}$$

(Sutedi, 2009:229)

Keterangan:

t : nilai *t* hitung yang dicari
Mx : nilai rata-rata kelompok eksperimen
My : nilai rata-rata kelompok kontrol
SEM_{x-y}: standar error perbedaan mean x dan mean y

d. Uji Kriteria Keefektifan

Uji kriteria keefektifan berfungsi untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan media kartu kana “AKAITO” untuk meningkatkan penguasaan huruf *hiragana* Bahasa Jepang. Guna untuk mengetahui tingkat keefektifan maka digunakan rumus *normalized gain*. Rumus *normalized gain* adalah sebagai berikut:

Rumus
Normalized Gain

$$(g) = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan:

(g) : *normalized gain*
T₁ : *pretest*
T₂ : *posttest*
S_m : skor maksimal

e. Teknik Analisis Data Non-Tes (Angket)

Data angket dalam penelitian akan diolah menggunakan rumus presentase. Hasil dari analisis data yang diperoleh akan dijabarkan ke dalam bentuk deskriptif. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Rumus
Rumus Presentase**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Meisa, 2010:38)

Keterangan:

P : presentase
F : frekuensi
N : Jumlah responden
100% : bilangan tetap

f. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:64) jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian adalah hipotesis, dan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Penggunaan media kartu kana “AKAITO” tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf *hiragana* terhadap siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

H_a: Penggunaan media kartu kana “AKAITO” tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf *hiragana*

terhadap siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Hipotesis dalam penelitian ini akan diterima apabila memenuhi kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

- a. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $normalized\ gain_1 > normalized\ gain_2$
- b. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $normalized\ gain_1 < normalized\ gain_2$
- c. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $normalized\ gain_1 < normalized\ gain_2$
- d. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $normalized\ gain_1 > normalized\ gain_2$